

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SURAH
PENDEK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE ONE
DAY ONE AYAT DI RA AL-HIKMAH KEDATON BANDAR
LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**ASRI NUR ANNISA
NPM 1911070133**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

**Pembimbing I : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
Pembimbing II : Kanada Komariyah , M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Al-Quran adalah firman Allah yang berbahasa Arab, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk dipahami isinya dan selalu diingat, yang disampaikan secara mutawatir, ditulis dalam mushaf, dimulai dengan Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas dan bernilai ibadah dalam membacanya. Metode One Day One Ayat ini dapat memaksimalkan otak karena kerja otak semakin bertambah dalam hitungan detik dan menit, hal ini menyebabkan sel-sel pada otak akan selalu berfungsi secara optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep going exploring yang melibatkan in-depth and case-oriented study atau sejumlah kassus atau kasus tunggal. Berdasarkan perolehan data hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan Metode One Day One ayat dalam proses pembelajaran memberikan perkembangan terhadap kemampuan daya ingat (kognitif) dalam menghafal Juz amma pada anak kelompok B1 di RA AL-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Meningkatkan Hafalan Surah pendek adalah sebuah proses mengingat seluruh materi ayat dan diingat secara sempurna.

Kata kunci : Upaya Guru, Menghafal Surah Pendek, Metode One Day One Ayat,

ABSTRACT

Education is a conscious and planned effort to create a pleasant learning and learning atmosphere so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and the skills needed by themselves and society. Education includes the teaching of special skills, as well as something that cannot be seen but is deeper, namely the provision of knowledge, judgment and wisdom. Al-Quran is the word of God in Arabic, revealed to the Prophet Muhammad. to understand the contents and always remember, which is conveyed mutawatir, written in mushaf, starting with Surah al-Fatihah and ending with Surah an-Nas and is worth worship in reading it. This One Day One Verse Method can maximize the brain because the brain's work is increasing in seconds and minutes, this causes the cells in the child's brain to always function optimally. Qualitative research is research that is conducted in certain settings in real (natural) life with the intention of investigating and understanding phenomena: what happened, why it happened, and how it happened. on the concept of going exploring which involves in-depth and case-oriented studies or a number of cases or single cases. Based on the acquisition of research data and discussion results, the writer can draw conclusions that the application of the One Day One verse Method in the learning process provides development of memory (cognitive) abilities in memorizing Juz amma in group B1 children at RA AL-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Improving Memorization of Short Surahs is a process of remembering all verse material and being memorized perfectly.

Kata kunci : Teacher's efforts,Memorize short surahs,One Day One Paragraph method

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASRI NUR ANISA
NPM : 1911070133
Jurusan/Prodi Studi : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya guru dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia 5-6 tahun melalui metode one day one ayat di RA Al- Hikmah Kedaton Bandar Lampung”** adalah benar dan hasil karya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, Kecuali beberapa bagian yang di sebutkan sebagai bahan rujukan. Apabila dikemudian hari skripsi ini terdapat kejanggalan atau ketidak selarasan maka saya bertanggung jawab sepenuhnya atas keteledoran saya serta siap menerima konsekuensinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun juga.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung , Juli 2023
Yang Menyatakan



Asri Nur Anisa
NPM.1911070133



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Leikol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN HAFALAN
SURAH PENDEK ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT DI RA
AL HIKMAH KEDATON BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Asri Nur Annisa
NPM : 1911070133
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Agus Jatmiko, M.Pd.

Kanada Komariyah, M.Pd.I

NIP. 196208231999031001

NIP. -

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Dr. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmtn Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung” di susun oleh ASRI NUR ANNISA NPM 1911070133, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Hari/Tanggal Rabu, 26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

: Dr.Hj.Eti Hadiati, M.Pd

Sekretaris Sidang

: Erfha Nurahmawati, M.Pd

Penguji Utama

: Dr.Heny Wulandari, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr.H.Agus Jatmiko, M.Pd

Penguji Pendamping II : Kanada Komariyah, M.Pd.I

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Hj. Niya Dina, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

Artinya : “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”

Q.S Al Baqarah ayat 286



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, Teriring doa dan rasa syukur atas segala limpahan berkah, nikmat, kedamaian dan kemudahan dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini, maka dengan segala kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Sujito dan Ibunda Mira yang selalu senantiasa membesarkan ku dengan penuh perjuangan hujan panas engkau lalui demi melihat anakmu menjadi orang yang berguna kedepannya, doa yang tiada henti engkau kirimkan untuk anakmu ini agar di lancarkan dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir, semangat yang kalian berikan adalah motivasi terbesar dalam hidupku untuk menyelesaikan gelar sarjana ku ini, Milyaran materi takan pernah bias menggantikan perjuangan kedua orang tua ku mereka adalah dua insan yang sangat berarti dalam hidupku, I Love You More .
2. Kakak dan Adiku yang juga memberkan support untuk ku agar di beri kelancaran dalam setiap hal nya, kakaku adalah salah satu tokoh yang aku banggakan ada banyak hal yang dia berikan untuk bekal perjalanan ku selama aku menuntut ilmu di bangku perkuliahan .
3. Teman-Temanku yang selalu menemaniku di kala kondisiku sedang terpuruk oleh keadaan terimakasih Linda, Asela, Putri, Adit, Nurfi dan teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Allhamdulillah sangat bersyukur bias di kelilingi orang-orang baik seperti mereka.
4. Keluarga besar Uin Raden Intan Lampung terkhusus prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan bapak Agus Jatmiko M.Pd selaku pembimbing I, Ibu Kanada Komariyah M.Pd.I selaku pembimbing II terimakasih banyak telah membimbing ku dengan sabar selama proses perjalanan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Asri Nur Annisa di lahirkan di Mesuji pada tanggal 18 Mei 2001, anak ke dua dari pasangan bapak Sujito dan ibu Mira. Pendidikan di mulai dari TK PKK Mesuji, Sekolah dasar SDN 01 Sidomulyo pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013, SMP Darul'Ulum Sekampung Lampung Timur pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2016 ,MAN 1 Lampung Timur 2017 lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 melalui jalur UM-PTKIN ,dan di terima menjadi Mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama menjadi mahasiswi penulis aktif mengikuti kegiatan intra maupun ekstra kampus ,Kegiatan intra kampus penulis mengikuti kegiatan organisasi Pusat Kajian Ilmiah Mahasiswa (PUSKIMA) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (DEMA FTK) dan untuk kegiatan di luar kampus penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisarat Tarbiyah.

Bandar Lampung, Juli 2023
Penulis

ASRI NUR ANNISA
NPM 1911070133

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh, Hamdan Wasyukronilah Amma ba'du.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia,taufik dan Hidayahnya, Sholawat beserta salam selalu tercurahkan ke pada keharibaan kita Nabiyullah Muhammad SAW pahlawan Revolusioner dunia dari zaman jahliyah hingga zaman terang benderang ini semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan syafaatnya aminn allahuma aminn. Berkat petunjuk dari Allah SWT sehngga skripsi ini dapat terselesaikan .

Skripsi ini di susun oleh penulis sebagai tulisan ilmiah dan di ajukan oleh penulis untuk melengapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna hal ini di sebabkan karna keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki.Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya ke pada bapak dan ibu :

1. Prof.Dr.Hj.Nirva Diana,M.Pd, Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajaran staf yang telah membantu banyak dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr.H.Agus Jatmiko M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus pembimbing akademik I saya yang telah sabar dan banyak sekali membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini .
3. Yulan Puspita Rini,MA Selaku sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung.

4. Kanada Komariyah M.Pd,I Selaku pembimbing akademik II yang telah sabar, meluangkan waktu dan fikiranya dan banyak membantu dalam proes penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyiawan yang telah membantu dan membina penulsisan selama duduk di bangku perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun Fakultas yang telah memberkan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi ini.
7. Ansorida S.Pd selaku kepala sekolah RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian beserta dewan guru dan peserta didik yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis melakukan penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
8. Semua pihak dari dalam maupun luar yang telah memberikan dukungan sehingga penulis bias menyelesaikan karya tulis ini.
9. Teman-teman Mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, teman-teman DEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta teman teman Himpunan Mhaiswa Islam yang telah memberikan dukunganya terhadap saya.
10. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dan doa yang telah di berikan ke pada saya semoga kebaikan yang di berikan menjadi berkah dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para akademisi dan pembaca .Aminn ya robbal'alaminn.

Bandar Lampung, Juni 2023
Penulis

ASRI NUR ANNISA
NPM 1911070133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar belakang masalah	2
C. Fokus dan sub fokus penelitian	11
D. Rumusan masalah	11
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat Peneliti	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Desain Penelitian.....	20
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
4. Tempat Penelitian.....	21
5. Teknik Pengumpulan data.....	21
6. Instrumen Penelitian.....	23
7. Teknik Analisis Data.....	24
8. Uji Keabsahan.....	25
I. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Anak usia dini	29
1. Pengertian anak usia dini.....	29

2.	Prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini	30
3.	Pola perkembangan anak usia dini.....	33
B.	Hafalan Surah-surah pendek.....	34
1.	Pengertian hafalan surah-surah pendek.....	34
2.	Metode Menghafal Surah pendek	36
C.	Metode One Day One Ayat	38
1.	Pengertian metode One Day One Ayat	38
2.	Langkah-langkah pelaksanaan metode One Day One Ayat	39
3.	Kelebihan dan Kekurangan Metode One Day One Ayat	41
4.	Tujuan Metode One Day One Ayat	42
BAB III	METODE PENELITIAN	43
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	47
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A.	Analisis Data Penelitian	49
B.	Temuan Penelitian.....	60
C.	Pembahasan	66
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia Dini
- Tabel 1.2 Presentase Data Awal Perkembangan Menghafal Anak Melalui Metode *One Day One Ayat*
- Tabel 1.3 Prasurvey Perkembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung pada tanggal 14 Maret 2023 Pukul 09.38
- Tabel 3.4 Data Guru RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung
- Tabel 3.5 Data Jumlah Siswa Per-Tahun
- Tabel 3.6 Data sarana Gedung RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung
- Tabel 3.7 Data Fasilitas Belajar RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung
- Tabel 4.8 Standar Kompetensi Guru PAUD/TK/RA



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Data Indikator perkembangan menghafal anak usia dini
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan secara terperinci mengenai isi dari penelitian ini, di sini peneliti menjelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terdapat dalam judul dengan maksud memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung di dalamnya. Untuk memperjelas judul yang penulis telit, maka penulis terlebih dahulu akan menegaskan judul yang ada agar tidak terjadi kerancuan dan kesalahpahaman dari pembaca. Penelitian ini berjudul” **Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode *One Day One Ayat* di RA AL-Hikmah Kedaton Bandar Lampung**”.

1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).¹

2. Meningkatkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian menaikkan (derajat, taraf), mempertinggi, memperhebat, mengangkat diri.

3. Hafalan

Hafalan berasal dari kata dasar hafal, dalam Bahasa Arab berasal dari kata Al-Hifdzu bentuk masdar dari Hafidza yang berarti penjagaan, perlindungan, pemeliharaan, hafalan. Hafalan dalam KBBI berasal dari kata “hafal” yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘Arti Kata Daya-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online’, 2021.

mendapatkan imbuhan –an yang artinya sesuatu yang dihafalkan atau hasil dari menghafal.²

4. Surah-surah pendek

surah pendek merupakan bagian surah-surah dari al-Quran. Secara etimologi, surat ini berasal dari kata (السور) atau (السور) yang berarti sisa minuman dalam suatu bejana. Dengan demikian, maka surat al-Quran berarti sebagian kecil dari al-Quran. Sedangkan secara terminologi, surat adalah sebuah jumlah ayat-ayat al-Quran yang terdiri atas awal dan akhir surat.

5. Metode *One Day One Ayat*

ODOA (*One Day One Ayat*) adalah metode mempelajari Al-Qur'an dengan cara hafalan satu hari per satu ayat³. Metode ini merupakan salah satu cara belajar yang menyenangkan bagi anak karena dapat dilakukan dengan cara dan teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan pengetahuan anak. Setiap harinya anak-anak akan dibina untuk menghafal satu per satu ayat dari sebuah surah, hingga akhirnya mereka dapat merampungkan satu surah yang utuh.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan

² Nur Kholis Kurniawan nawawi, Metode pembelajaran menghafal juz amma di pondok pesantren darusalam dukuwah purwekerto, JURNAL PENDIDIKAN, Vol.9 No.1 Mei 2021, hal 67

³ Mellinia Putri, *Peningkatan Hafalan Surah Pendek dengan Metode One Day One Ayat pada Anak-Anak*, hal 274, Jurnal Abdimas PHB Vol.6 No.1 Tahun 2023

didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”.⁴ Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapu bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya penstimulusan dan rangsangan yang dilakukan kepada anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani agar anak siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Anak usia dini ialah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak⁵. Media dalam suatu kegiatan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian,

⁴ Desi Pristiwanti, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, hal 7911, Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022

⁵ Ayu Dahlia Putri, *Dadan Suryana/Teori-Teori Belajar Anak Usia Dini*, Halaman 12486-12494 Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022

dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses kegiatan yang di stimulus oleh guru.⁶

Al-Quran adalah firman Allah yang berbahasa Arab, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk dipahami isinya dan selalu diingat, yang disampaikan secara mutawatir, ditulis dalam mushaf, dimulai dengan Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas dan bernilai ibadah dalam membacanya, Salah satu karunia yang Allah limpahkan kepada manusia adalah memberikan fitrah lurus yang membimbing menuju kebaikan dan kebajikan, juga mengutus seorang Rasul kepada manusia dari waktu ke waktu. Seorang Rasul yang membawa risalah dan mengajak umat manusia untuk beribadah hanya kepada Allah semata, serta menyampaikan kabar gembira dan peringatan agar hujjah tegak atas umat manusia. Perkembangan kemanusiaan dan kemajuan berpikir selalu ditopang oleh wahyu dengan aturan yang sesuai dengan kondisi kemanusiaan dalam mengatasi berbagai persoalan kala itu dalam lingkup kaum seorang Rasul, hingga kematangan kemanusiaan mencapai titik sempurna. Allah menghendaki risalah Nabi Muhammad Saw., untuk meneruskan perjuangan para Rasul sebelumnya dengan membawa syariat umum nan kekal, dan membawa kitab yang diturunkan kepada beliau, yaitu Al-Quran .

Al-Quran secara harfiah berarti “bacaan sempurna” merupakan nama pilihan Allah yang sangat tepat, karena tiada suatu bacaan pun yang dapat menandingi Al-Quran al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia. Al-Quran adalah mukjizat Islam yang abadi, dimana perkembangan ilmu pengetahuan (sains) semakin memperkuat sisi mukjizatnya, yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw., untuk mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya, dan membimbing mereka menuju jalan yang lurus. Sebagai mana firman Allah Swt QS.Ibrahim Ayat 1:

⁶ Khalifatul Ulya, ‘Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota’, *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2020), 49–60 <<https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>>.

الرَّ كَتَبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ۝

Artinya: Alif, laam raa. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji. (QS.Ibrahim Ayat1)

Dalam agama Islam anak sangat diperhatikan terutama pada pendidikannya. Anak sebagai amanat dari Allah dan juga aset terbesar bagi orang tua yang berhasil mendidik anaknya sesuai dengan ajaran agama Islam, anak yang sholeh dan sholehah akan menjadi investasi yang sangat besar baik di dunia maupun di akhirat kelak, anak juga bisa menjadi bencana apabila orang tua nya tidak mengajarkan tentang pelaksanaan serta kewajiban seperti yang diajarkan dalam agama Islam⁷.

Pada al-Qur'an dan hadits Nabi menerangkan bahwa anak dijuluki dengan 4 hal yakni yaitu: Anak sebagai bentuk perhiasan, Anak sebagai fitnah/ujian, Anak sebagai musuh, Anak sebagai penyejuk mata (Qurrotu A'yun). Sebagaimana firman Allah SWT:

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ۝

Artinya :“Ya Tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa” (QS al-Furqan [25]: 74).

Anak yang mampu menjadi penyejuk mata bagi orang tuanya serta menyenangkan hati orang tuanya adalah anak yang sholeh dan sholehah lagi thayib. Anak yang thayib itulah yang banyak diharapkan, untuk mendapatkan anak yang thayib, tidak

⁷ Nur Aini, Armanila, Muhammad Riduan Harahap, *PEMBIASAAN POLA HAFALAN AYAT PENDEK PADA ANAK USIA DINI DI RA LUQMAN AL-HAKIM, KALANGAN, TAPANULI TENGAH, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2021 ,hal.32 - 33*

bisa diperoleh dengan bersantai, sikap acuh tak acuh, pasrah berdiam diri serta tidak peduli dengan pendidikan anak. Bagi anak usia dini pendidikan yang paling utama adalah pendidikan agama, yang akan membawa anak pada kebaikan Dunia dan Akhirat. Pendidikan formal tidaklah cukup bagi anak karena hanya untuk bertujuan mendapatkan gelar dan ijazah yang takkan bisa dibawa mati. Agar bisa mengaplikasikan hal ini, maka sebagai orang tua, harus bisa menjadi orang yang shaleh dan sholehah, yang bisa menjadi petunjuk qudwah (keteladanan) bagi anakanak. Menghafal Al-Quran mempunyai banyak sekali metode salah satunya adalah metode Menghafal Al-Quran dengan metode *One Day One Ayat* merupakan metode termudah dari metode yang pernah ada.⁸ Metode *One Day One Ayat* ini dapat memaksimalkan otak karena kerja otak semakin bertambah dalam hitungan detik dan menit, hal ini menyebabkan sel-sel pada otak anak akan selalu berfungsi secara optimal.

Metode ini mempunyai banyak keunggulan, seperti mampu membuat anak menyimpan hafalan dengan lama di memorinya, anak akan dimudahkan dalam menghafal dan mengingat hafalannya, anak akan cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat-ayat yang dihafalnya, serta tidak membebani anak karena dilakukan hanya satu ayat satu hari, jadi tidak banyak ayat hafalan yang berikan setiap harinya.⁹ Adapun beberapa manfaat dari metode ini, yaitu: 1) Mudah untuk diajarkan kepada anak-anak yang mayoritas penghafal pemula; 2) Mengutamakan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal cepat/lambat mengingat kemampuan anak yang berbeda-beda; 3) Praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru melatih dan mengajarkan hafalan.

⁸ Muzayana ika mawarni, *UPAYA MENINGKATKAN DAYA INGAT ANAK DALAM MENGHAFAL ALQUR'AN MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT (ODOA) DI PAUD ASTER 23 JEMBER*, hal 29, JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), Vol. 4, No. 1, Desember 2020

Berdasarkan Hasil Pra Observasi awal pada tanggal 21 November 2022 dan data yang di dapatkan melalui dokumentasi dan RPPH, Kemudian di dalam RPPH Tepatnya pada bagian Pembuka terdapat kegiatan awal belajar yaitu menghafal surah-surah pendek , Namun Fakta di lapangan anak-anak tidak semangat dalam membaca surah-surah pendek,Guru hanya memfokuskan pembelajaran anak ke menulis,berhitung,membaca,Upaya guru di sana dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak terutama pada hafalan surah pendek kurang berfariasi sehingga anak merasa bosan dan malas membaca surah pendek .

Tabel 1.1
Indikator Pencapaian Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia Dini

Variabel 1	Indikator	Sub Indikator
Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia Dini	Menghafal Surah Pendek	1. Menirukan surat yang di bacakan oleh guru (surah yang di bacakan surah al lahab ayat 1-5) 2. Membaca surat surat pendek secara mandiri (surah al-ikhlas yang sudah di hafalkan di minggu lalu) 3. Menerapkan metode <i>One Day One Ayat</i> (membaca surah al-lahab 1 ayat secara mandiri) 4. Membaca ayat pendek secara berulang ulang (membaca satu ayat pertama surah al-lahab) 5. Membiasakan membaca surat surat pendek setiap pagi sebelum kegiatan belajar di mulai. (membaca surah an-nas ,al-falaq,al-

		ikhlas)
--	--	----------

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 137 Tahun 2013

Tabel 1.2
Presentase Data Awal Perkembangan Menghafal Anak Melalui
Metode *One Day One Ayat*

No.	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Presentase
1	BB	5	35%
2	MB	11	50%
3	BSH	3	10%
4	BSB	1	5%
Jumlah		20	100%

Sumber : Hasil Observasi Penulis di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung

Rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah Hasil Per Indikator}}{\sum \text{Jumlah Indikator}} \times 100\%$$

$$P = \frac{MB + BSH + MB + BSH}{4} \times 100\%$$

$$P = \frac{65 + 75 + 65 + 75}{4} \times 100\%$$

4

$$P = 70\%$$

Berdasar Hasil Pra Observasi awal melalui upaya guru dalam mengembangkan hafalan surah pendek anak melalui metode *One Day One Ayat* di RA Al-Hikmah kedaton Bandar Lampung sebagai berikut :

Tabel 1.3
Prasurvey Perkembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini
di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung pada tanggal 14
Maret 2023 Pukul 09.38

No	Nama	Indikator Pencapaian							Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	AFS	BB	M B	MB	MB	MB	MB	MB	MB
2.	ZKZ	MB	BB	MB	BS H	MB	MB	BS H	MB
3.	QAA M	BB	M B	MB	MB	MB	BS H	BS H	MB
4.	TR	BB	BB	BB	MB	MB	MB	MB	MB
5.	FSK	BB	M B	BS H	MB	MB	MB	BS H	MB
6.	ZMJ	MB	M B	BS H	MB	MB	BS H	BS H	MB
7.	IS	MB	BB	BB	MB	MB	MB	BS H	MB
8.	TAR	MB	M B	BS H	BS H	MB	BS H	MB	MB
9.	AZ	BB	BB	BB	MB	BB	MB	MB	MB
10.	RA	MB	M B	MB	MB	MB	MB	MB	MB
11.	ANC	BB	BB	BB	MB	MB	BB	MB	MB
12.	AQH	BB	BB	BB	MB	MB	MB	BS H	MB
13.	KAZ	BS H	M B	MB	BS H	BS H	BS H	BS H	MSH
14.	RM	BB	BB	BB	BB	MB	MB	MB	MB
15.	IN	BB	M B	BB	BB	BB	MB	MB	MB

16	AM	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BB
17	DRA	BB	BB	BB	BB	MB	MB	MB	BB
18	RID	BB	M B	MB	BS H	BS H	BS H	BS H	BSH
19	AA	BB	BB	BB	BB	MB	MB	MB	MB
20	KS	BB	BB	MB	BB	MB	BB	BB	MB

Sumber :Hasil Observasi Awal , Penulis di RA Al-Hikmah

Kedaton Bandar Lampung

Keterangan huruf :

a.BB : Belum berkembang, bila anak melakukan sesuatu harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

b.MB: Mulai berkembang , bila anak melakukan sesuatu masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru

c.BSH: Berkembang sesuai harapan, bila anak sudah dapat melakukan sesuatu secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

d.BSB : Berkembang sesuai harapan , bila anak sudah dapat melakukan sesuatu secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.¹⁰

Berdasarkan hasil pra survey di atas dan di perkuat dengan wawancara kepala sekolah RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung, maka peneliti tertarik untuk melakukan upaya perbaikan dengan melakukan penelitian dengan judul “**Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode *One Day One Ayat* di RA AL-Hikmah Kedaton Bandar Lampung**”.

¹⁰ *Petrus Redy Partus Jaya, PENGOLAHAN HASIL PENILAIAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, hal 81 Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2, No. 1, Januari 2019*

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menetapkan fokus penelitian ini berjudul “Upaya guru meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam menghafal surah-surah pendek melalui metode *One Day One Ayat* di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis penelitian deskriptif Kualitatif. Fokus penelitian dalam hal ini menitikberatkan pada upaya meningkatkan kemampuan menghafal anak usia 5-6 tahun melalui Metode *One Day One Ayat* di RA Al-Hikmah Bandar Lampung .Sedangkan sub fokus penelitiannya adalah upaya guru dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak melalui metode *One Day One Ayat* berdasarkan indikator pencapaian perkembangan menghafal anak yang harus di capai yaitu mampu membaca dan menghafal surah-surah pendek dengan baik.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam menerapkan hafalan surah pendek anak melalui proses metode *One Day One Ayat* ini agar dapat meningkatkan perkembangan hafalan surat Pendek pada anak di RA Al-Hikmah Kedaton Bnadar Lampung.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah di jabarkan di atas ,adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat perkembangan hafalan surat-surat pendek pada anak sehingga target hafalan anak tercapai.
- b. Menerapkan metode *One Day One Ayat* kepada anak agar anak mempunyai suatu kebiasaan untuk menghafalkan surat surat pendek.
- c. Memudahkan anak dalam proses menghafalkan surat surat pendek

F. Manfaat Peneliti

Penulisan perancangan tugas akhir ini di harapkan dapat membawa manfaat dan berguna bagi:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Peneliti menambahkan informasi penguasaan penggunaan metode *One Day One Ayat* untuk mengembangkan hafalan surah pendek anak bagi guru di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung dan sebagai acuan teoritis ke pada berbagai pihak yang berkompeten dalam penelitian meningkatkan hafalan surah pendek anak usa dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru : Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber motivasi ,inspirasi,serta bahan agar mengoptimalkan penerapan metode menghafal anak usia dini.
- b. Bagi Anak : Dapat menstimulus perkembangan hafalan anak sehingga anak mudah mengingat dan mempunyai habit yang baik.
- c. Bagi Sekolah : Penelitian ini di harapkan memberikan dampak positif terhadap cara guru dalam penerapan metode *One Day One Ayat* terhadap hafalan surah pendek anak di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.
- d. Bagi peneliti : Menambah Pengalaman dan awasan tentang upaya untuk mengembangkan hafalan surah pendek anak usia dini .

G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian terdahulu ,penelit menentukan beberapa peneliti yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan,peneliti ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu.Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu :

- a. Alun Hidayah Kaplale Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Muhammadiyah, Pontianak yang berjudul”upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah pendek melalui metode wahdah dengan media audio visual usia 5-6 tahun

ditaman kanak-kanak kemala bhayangkari 1 pontianak.¹¹ Pemecahan masalah dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. PTK dilaksanakan dengan 3 siklus yang berhubungan satu sama lain dan siklus selanjutnya merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yakni member check dan triangulasi Penelitian ini dilakukan dikelompok B1 dengan jumlah anak sebanyak 28 anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan langkah-langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menghafal surah pendek pada anak usia dini kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak Terjadi peningkatan pada setiap siklus pada siklus 1 sebesar 11,11%, dan terus mengalami peningkatan pada siklus ke II sebesar 45,83% dan siklus ke III sebesar 89,28%. Penelitian yang dilakukan Alun Hidayah Kapale ini menggunakan metode wahdah. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjelaskan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal anak dan melatar belakangi permasalahan yang sama yaitu bagaimana upaya guru dalam menerapkan pembelajaran tahfiz di kelas. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan metode wahdah, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan metode *One Day One Ayat* .

¹¹ Alun Hidayah Kapale, *upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah pendek melalui metode wahdah dengan media audio visual usia 5-6 tahun ditaman kanak-kanak kemala bhayangkari 1 pontianak*, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Muhammadiyah, Pontianak 2014

- b. Latiefa Nisa Marsal dan, Indra Jaya penelitian yang berjudul “upaya guru meningkatkan kemampuan anak menghafal surat pendek Al-Qur’an di TK Ruhama kecamatan pauh, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjelaskan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surah pendek Al-Qur’an di Taman Kanak-kanak Ruhama’ Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh. Subyek pada penelitian ini ialah guru di Taman Kanak-kanak Ruhama`, dan informan penelitian meliputi Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Ruhama’. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.
- persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjelaskan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surah pendek.
- perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada objek surat pendek yang akan di teliti, dan penelitian terdahulu menggunakan metode murojaah sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan metode *One Day One Ayat* .
- c. Abu Maskur, dengan judul “penelitian Pembelajaran Tahfidz Alquran pada Anak Usia Dini” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik studi kasus dan observasi. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa pembelajaran tahfidz alquran meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan pembelajaran dilakukan sebelum tahun pelajaran dimulai melalui musyawarah guru dengan kepala sekolah. Pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan awal (pendahuluan) yang diawali dengan sapaan salam, doa dan mengulang hafalan yang sudah dihafal sebelumnya. Kemudian kegiatan inti, yakni penyampaian materi

tahfidz alquran dengan cara guru membacakan dan peserta didik mengikuti dan kemudian mengulang-ulang. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif dan memiliki rumusan masalah yang sama untuk melihat bagaimana upaya guru di sekolah dalam mengembangkan pembelajaran tahfidz.

perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada perencanaan pembelajaran yang mana pada penelitian ini diarahkan pada lima aspek, yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar, namun penelitian yang saya teliti menggunakan perencanaan suatu metode yaitu metode *One Day One Ayat*.¹²

- d. Munawarah, Aisyah Idris, Husna Hakim penelitian yang berjudul penerapan metode *one day one ayat* untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menghafal juz amma di tk fkip unsyiah banda aceh, Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *one day one ayat* terhadap perkembangan kemampuan anak dalam menghafal Juz Amma di FKIP Unsyiah Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan desain Pre-eksperimental Desain dengan pendekatan *one group pretest post test* desain. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas B1 dengan 7 anak yang terdiri dari 4 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji-T, uji hipotesis, dan daftar distribusi frekuensi.

¹² Abu maskur, *Pembelajaran tahfidz pada anak usia dini*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia Volume 1 No 02 2020

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan tehnik metode menghafal yang sama yaitu menggunakan metode *One Day One Ayat* .

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu terletak pada bagian pada Jenis penelitian, jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan one group pretest-posttest design yang terdiri dari subjek yang berjumlah 7 anak dengan 3 laki-laki dan 4 perempuan. Data dikumpulkan melalui ceklist lembar observasi dan dianalisis dengan deskriptif kuantitatif yang dibantu dengan rumus uji-T. sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

- e. Armin Nurhartanto, Penelitian ini berjudul penerapan pembelajaran metode one day one ayat dalam menghafal juz 'amma di tk muslimat vi andongrejo kec. Banjarejo kab. Blora tahun pelajaran 2021/2022, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teorinya Miles dan Hiberman, meliputi reduksi, pemaparan dan conslusi/ keksimpulan. Teknik validasi data dengan cara triangulasi sumber penelitian, Penelitian ini memfokuskan pada Penerapan Pembelajaran Metode One Day One Ayat Dalam Menghafal Juz Amma Di TK Muslimat IV Andongrejo.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara kualitatif deskriptif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah objek surat surat pendek yang akan di teliti dan letak tempat penelitian yang berbeda yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil penelitian nantinya.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal.¹³

Karena fokus penelitian yang di gunakan untuk memperoleh gambaran tentang proses upaya guru dalam meningkatkan hafalan surah-surah pendek pada anak di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian berasal dari 'research' yang dalam bahasa Indonesia disebut riset . Kamus Merriam-Webster online menerjemahkan kata itu sebagai tindakan pencarian yang dilakukan secara cermat dan hati-hati.¹⁴ Juga diartikan sebagai usaha penyelidikan atau pemeriksaan yang cermat melalui sebuah investigasi atau percobaan yang bertujuan menemukan dan menafsirkan fakta tertentu. Oleh sebab itu, sebuah penelitian memenuhi standar empirik-sistematis sebagaimana diungkapkan oleh Ruane, mencakup empat tujuan dasar yakni: eksplorasi, deskripsi, eksplanasi dan evaluasi. Eskplorasi

¹³ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami desain metode penelitian kualitatif*, Vol. 21. No. 1. (2021), hal 35

¹⁴ Sonny Eli Zaluchu , *STRATEGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF DI DALAM PENELITIAN AGAMA*, Volume 4, Nomor 1, Januari 2020, hal 28

adalah riset yang diadakan untuk menjadi tahu atau meningkatkan pemahaman. Sementara itu, deskripsi memberikan gambaran atau laporan rinci mengenai fenomena. Jika penelitian dipusatkan pada analisis kausal (sebab akibat) maka riset mengarah pada eksplanasi. Jika penelitian dilakukan untuk menilai baik-buruknya sebuah fenomena, maka terjadilah penelitian evaluasi. Merujuk definisi yang dibangun oleh Vyhmeister. Penelitian adalah sebuah studi yang mana melaluinya dilakukan investigasi yang cermat dan sistematis secara ilmiah, terhadap semua bukti atau data menyangkut masalah tertentu, untuk akhirnya menghasilkan sebuah solusi. Karena mencakup sebuah studi ilmiah, maka penelitian memerlukan langkah-langkah tertentu yang sistematis. Ilmu tentang hal ini disebut sebagai Metodologi Penelitian.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal Sejalan dengan Denzin & Lincoln (1994) penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat *post-positivisme*, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang

alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi .¹⁵ Karena tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami (understandable) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru . Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah (naturalistic) bukan hasil perlakuan (treatment) atau manipulasi variable yang dilibatkan.

Karakteristik penelitian kualitatif, seorang peneliti sebelum melakukan proses penelitian, perlu mengenal dan memahami tentang karakteristik penelitian kualitatif dengan harapan dapat mempermudah saat proses penelitian dan dapat mengungkap informasi kualitatif secara teliti dalam prosesnya yang deskripsi-analisis dan penuh makna. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan fakta atau suatu keadaan yang sebenarnya, namun laporan yang dibuat harus memperhatikan interpretasi ilmiah agar bagus hasilnya. Menguraikan bahwa karakteristik kualitatif yaitu: (1) Latar yang alamiah (naturalistic inquiry), (2) Peneliti adalah sebagai instrument kunci, (3) Bersifat deskriptif, (4) Penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap proses daripada

¹⁵ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami desain metode penelitian kualitatif*, Vol. 21. No. 1. (2021), hal35-37

hasil/autcome, (5) Analisis data dilakukan secara induktif, dan (6) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Berdasarkan pemaparan di atas, berkaitan dengan bagaimana upaya guru meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam menghafal surah-surah pendek melalui metode *One Day One Ayat* di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Kemudian peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah, ini termasuk kedalam jenis penelitian yang meneliti terhadap problem dengan mengikuti prosedur yang telah dispesifikasikan sebelumnya.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan Mengungkapkan makna di balik fenomena (exploring meaning behind the phenomena); makna dibalik fenomena/fakta dapat diungkap bila peneliti memperlihatkan dan mengungkapkan melalui wawancara mendalam (dept interview) dan observasi berpartisipasi (participation observation).¹⁶

Penelitian ini merupakan kondisi di lapangan tentang fokus penelitan yang di teliti dalam penelitian ini. Jelasnya penelitian ini menggambarkan sebuah fenomena dan kondisi yang ada di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung .

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penelitian. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebelumnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian sasaran penelitian¹⁷. Subjek penelitian ini

¹⁶ *Ibid,15*

¹⁷ *Ibid,15*

adalah adalah 2 orang tenaga pendidik/ guru di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung dikelas B1. Adapun penulis mengambil 2 orang guru sebagai subjek/sumber data karena peneliti menganggap mereka lebih menguasai dan memahami tentang objek yang akan diteliti, selain itu juga mereka tergolong masih sedang terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti. Penentuan subjek dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.

Objek penelitian ini yaitu bagaimanakah upaya guru meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam menghafal surah Pendek melalui metode *One Day One Ayat* di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Dalam penelitian ini peneliti memilih RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung, Alasannya karena peneliti ingin melihat bagaimanakah proses guru dalam meningkatkan hafalan surah-surah pendek Khususnya ketika dalam proses pembelajaran sehari hari .

4. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sekolah kelompok B1 di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

5. Teknik pengumpulan data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, dimana penulis harus mendapatkan data yang dibutuhkan dalam merancang sistem dan pembangunan sistem.¹⁸ Adapun metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, menurut Zainal Arifin dalam buku (V.H.Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam

¹⁸ Muhamad Alda, *Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Sampean Berbasis Android*, Volume 4, Nomor 1, Januari 2020, hal 2

fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi.¹⁹

b. Wawancara (Interview)

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. terdapat dua jenis wawancara, yakni: wawancara mendalam (in-depth interview), di mana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana hidupnya, dan dilakukan berkali-kali. wawancara terarah (guided interview) di mana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara atau peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan daripada bertatap muka dengan informan, sehingga suasana terasa kaku.

Adapun sasaran dari wawancara yang peneliti lakukan kepada 2 tenaga pendidik yang ada di RA Al-Hikmah Kedaton

¹⁹ Iwan Ramadhan, Ayu Manisah, Dini Agra Angraini, Diah Maulida, Sana, Nurul Hafiza, *Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah*, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022, hal 1786

Bandar Lampung karena mereka dianggap yang paling mengetahui perkembangan anak khususnya dalam kemampuan menghafal anak dan dari hasil wawancara yang dilakukan didapatkan informasi bahwa di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung ini masih sangat kurang dalam proses menghafal surah pendek .

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.²⁰ Adapun dokumen analisis yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah RKH (Rencana Kegiatan Harian).

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa keberhasilan penerapan metode pembiasaan yang memberikan dampak terhadap hafalan anak. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini instrumen yang digunakan ialah lembar observasi (check list) pada saat proses kegiatan. Lembar observasi berisi indikator-indikator tentang bagaimanakah mengembangkan kemampuan hafalan anak melalui metode pembiasaan. Dalam pedoman observasi digunakan peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah.

7. Teknik Analisis Data

²⁰ *Ibid*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi yang data nya tentang kemampuan menghafal anak .

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yang ada di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung dan RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang menjadi dokumen analisis saat melakukan penelitian, Dan semua data tersebut dianalisis karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jadi terdapat tiga langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a.Reduksi data

Reduksi data ini berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang direduksi pada tahap ini dapat memberikan gambaran secara detail, dan setelah itu dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk disajikan dengan gambaran yang lebih mudah dipahami.

²¹ Dalam kaitan ini peneliti mereduksi data-data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara dan dirangkum satu per satu agar memudahkan peneliti dalam memfokuskan data. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

b.Penyajian data

Pada tahap penyajian data ini, dari seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami, Penyajian data ini biasa dilakukan dalam format tabel atau diagram.

²¹ Ai Purnamasari , Ekasatya Aldila Afriansyah, *kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren*, Vol. 1, No. 2, Juli 2021 ,hal 211

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil seharusnya dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini yang telah dirumuskan di awal²². Pada tahap ini, selain menjawab rumusan masalah penelitian, diungkapkan pula temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang diteliti dan dianalisis secara empiris, dan perlu diteliti lebih lanjut mengenai kebenarannya.

Kesimpulan peneliti dari penelitian yang telah dilakukan adalah masih kurangnya proses peningkatan kemampuan menghafal anak dan sebagai tenaga pendidik/guru harus mempunyai inofasi supaya minat anak dalam menghafal lebih mudah dan menyenangkan.

8. Uji keabsahan

Keabsahan data di lakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang di lakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh. Agar hasil penelitian mempertanggungjawabkan maka, di kembangkan tatacara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kredibilitas yang di lakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan data biasa disebut sebagai pembanding²³. Terdapat beberapa teknik triangulasi menurut Patton, diantaranya yaitu triangulasi sumber data, triangulasi peneliti, triangulasi metode dan triangulasi teori.

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan kegiatan menggalidan menganalisis informasi yang dilakukan terhadap beberapa

²² *Ibid*,

²³ Ina Magdalena, *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SDN SINDANGSARI III*, volume 3, Nomor 1, Januari 2021, hal 6

sumber data , jadi penulis melakukan pengecekan data langsung dari mencari informasi dari sumber ,mewawancarai guru,melihat data anak ,melihat langsung pembelajaran di kelas.

H.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan penelitian peningkatan ini.Antara bab I dengan bab lainnya saling keterkaitan.untuk mencapai tujuan maka sistematika ini di bagi menjadi beberapa bab yaitu :

Bab I membahas tentang hal yang melatar belakangi di lakukanya penelitian upaya guru dalam meningkatkan hafalan surah-surah pendek anak usia 5-6 tahun RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung, dan menjelaskan tentang metode yang di gunakan pada penelitian ini,kemudian peneliti memaparkan tahap-tahapdalam penelitian,tekhnik dalam pengumpulan data, instrument pengumplan data,dan tekhnik analisis yang di gunakan.

Bab II peneliti menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.peneliti menjelaskan tentang perkembangan hafalan surah-surah pendek anak dan metode *One Day One Ayat*.

Bab III peneliti menjelaskan tentang deskriptif objek penelitian,gambaran umum objek,dan deskriptif data penelitian.

Bab IV Analisis penelitian yaitu tentang reduksi data display data dan deskripsi data penelitian

Bab V Penutup Kesimpulan dan saran





BAB II LANDASAN TEORI

A. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Definisi anak usia dini menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.²⁴

Menurut Bacharudin Musthafa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*), berusia 6-12 tahun.

Setiap anak memiliki sifat yang unik dan terlahir dengan potensi yang berbeda-beda dengan memiliki kelebihan bakat, dan minat sendiri-sendiri. Misalnya ada anak berbakat menyanyi, ada pula yang berbakat menari, bermusik, bahasa dan olahraga. Anak usia dini mengalami tahap pertumbuhan dan berkembang baik fisik maupun mental yang paling pesat. Pertumbuhan dan perkembangan dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan.

Pembentukan sel syaraf otak sebagai model pembentukan kecerdasan terjadi saat anak berada dalam kandungan. Setelah lahir terjadi lagi pembentukan sel syaraf otak, tetapi hubungan antar sel syaraf otak terus berkembang. Begitu penting usia dini, sampai ada teori menyatakan bahwa pada usia 4 tahun perkembangan 50% kecerdasan telah tercapai dan 80% pada usia delapan tahun. Sel-sel tubuh anak tumbuh dalam perkembangan yang amat cepat. Tahap

²⁴ Ahmad Susanto, *Konsep dan teori anak usia dini*, edisi pertama maret 2017, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018, hal 1-5.

perkembangan janin sangat penting untuk pengembangan sel-sel otak, bahkan saat lahir sel otak tidak bertambah lagi.

Penggunaan istilah anak usia dini dalam PAUD mengindikasikan kesadaran yang tinggi pada pihak pemerintan dan sebagai pemerhati pendidikan untuk menangani pendidikan anak-anak secara profesional dan serius. Penanganan anak usia dini, khususnya dalam bidang pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan bangsa di masa mendatang. Pada masa usia dini kualitas hidup seseorang memiliki makna dan pengaruh luar biasa untuk kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, pada masa perkembangan anak ketika masa "*the golden age*".

Perode usia dini dalam perjalanan kehidupan manusia merupakan periode penting bagi pertumbuhan otak, intelegensi, kepribadian, memori, dan aspek perkembangan yang lainnya. Artinya terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini maka dapat mengakibatkan terhambatnya pada masa-masa selanjutnya.

2. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini

Pengetahuan tentang prinsip perkembangan anak sangat penting untuk di ketahui agar memperoleh gambaran secara umum perilaku anak pada tahap tertentu. Pengetahuan ini juga bermanfaat untuk memberikan bimbingan dan rangsangan tertentu agar anak dapat mencapai kemampuan sepenuhnya, serta memungkinkan guru mempersiapkan kematangan yang di harapkan dari anak anak pada usia tertentu .

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui terdapat sepuluh fakta prinsip perkembangan selama masa anak anak. hal ini tidak menutup kemungkinan di temukanya lag prinsip-prinsip baru sejalan dengan berlanjutnya penelitian .Sepuluh prinsip prinsip yang di maksud seperti yang di kemukakan oleh Elizabeth B.Hurlock yang menggambarkan sebagai berikut

1. Perkembangan yang menyangkut perubahan .Tujuan perkembangan adalah aktualisasi diri atau pencapaian kemampuan seorang anak berbagai perubahan di pengaruhi oleh ;

- a. Kesadaran anak akan perubahan
 - b. Dampak perubahan terhadap perilaku anak
 - c. Sikap social terhadap perubahan
 - d. Sikap social sebagai akibat dan perubahan penampilan anak,dan
 - e. Sikap budaya yang merupakan cerminan dari orang memperlakukan anak sebagai akibat perubahan dan penampilan .
2. Perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya karena perkembangan awal sangat di pengaruhi oleh proses belajar dan pengalaman .Apabila perkembangan lingkungan membahayakan terhadap pribadi dan social anak maka ia dapat di ubah sebelum menjadi pola kebiasaan.Lingkungan merupakan tempat anak berinteraksi dan tempat pembentukan awal kehidupannya,serta mempunyai pengaruh kuat terhadap kemampuan bawaan pada anak.Hal yang berpengaruh besar besar dalam hal ini adalah dalam hubungan antar pribadi ,keadaan emosi ,pola pengasuhan,peran dalam keluarga,struktur keluarga di masa kanak-kanak ,dan rangsangan dari lingkungan.
3. Perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan belajar,ciri perkembangan baik fisik maupun mental sebagian berasal dari proses kematangan intristik dan tergantung pada interaksi antara factor-faktor bawaan dengan factor social dan budaya lingkungan yang mempengaruhinya.
4. Pola perkembangan dapat di prediksi karna memiliki pola tertentu.studi genetic bayi sejak lahir hingga umur lima tahun telah menunjukan bahwa semua anak kecil mengikuti pola perilaku umum yang relatif beraturan.Bidang spesifik perkembangan juga mengikuti pola yang dapat di prediksi.Ini mencakup berbagai aspek ,yaitu perkembangan motorik,perilaku,emosional,bicara,perilaku social,perkembangan konsep,cita-cita,minat,dan identifikasi terhadap orang lain.Pola perkembangan tersebut di pengaruhi juga oleh kondisi lingkungan di masa pralahir dan pascalahir.
5. Pola perkembangan mempunyai karakteristik penting yang dapat diprediksi.Karakteristik yang perlu di perhatikan di antaranya sebagai berikut :
- a. Adanya persamaan pola perkembangan bagi semua anak

- b. Perkembangan berlangsung dari tanggapan umum ke tanggapan spesifik terhadap berbagai rangsangan yang di terima.
 - c. Perkembangan terjadi secara berkesinambungan
 - d. Berbagai bidang perkembangan berlangsung dengan kecepatan yang berbeda
 - e. Terdapat berbagai keterkaitan dalam perkembangan
6. Perbedaan individu dalam setiap perkembangan aspek-aspek tertentu karena adanya pengaruh bawaan terhadap kondisi lingkungan. Dengan kata lain, terdapat bukti bahwa faktor lingkungan lebih berpengaruh dalam menimbulkan perbedaan dari pada faktor keturunan. Ini berlaku baik pada perkembangan fisik maupun perkembangan psikologis. Guru harus memahami perbedaan perkembangan pada anak usia dini karena tidak setiap anak tidak berperilaku sama dan cara memperlakukan antara anak satu dan lainnya berbeda.
7. Periodisasi pola perkembangan yang di sebut yang di sebut dengan periode pralahir, masa neonates, masa bayi, masa kanak-kanak awal, masa kanak-kanak akhir dan masa puber. Semua periode ini, terdapat keseimbangan dan ketidakseimbangan. Selain itu, ada perilaku yang normal dan ada perilaku yang bermasalah. Pada masa prasekolah, keseimbangan terjadi pada usia 4 tahun, 5 tahun, dan 6 tahun, sedangkan masa ketidakseimbangan terjadi pada usia 4,5 tahun, 5,5 tahun dan 6,5 tahun.
8. Ada harapan sosial untuk setiap periode perkembangan. Harapan sosial berbentuk tugas perkembangan yang memungkinkan orang tua dan guru mengetahui pada usia berapa anak mampu menguasai berbagai pola tertentu yang diperlukan bagi penyesuaian yang baik. Tugas perkembangan harus di peroleh anak karena jika tidak anak akan merasa rendah diri dan tidak bahagia sehingga timbul ketidaksetujuan dan penolakan sosial, serta akan menyulitkan penguasaan tugas perkembangan baru.
9. Setiap bidang perkembangan memiliki risiko tertentu baik fisik maupun psikologis, yang dapat mengubah pola perkembangan. Beberapa pengaruh positif dan negative datang dari sekitar lingkungan, serta sebagian datang dari dalam diri anak. Apabila

hal ini terjadi maka anak akan mengalami masalah penyesuaian yang bermasalah atau anak tersebut tidak matang.

10. Kebahagiaan bervariasi pada berbagai periode perkembangan . Tahun pertama kehidupan biasa merupakan saat yang paling bahagia, sedangkan masa remaja biasanya masa yang paling berpotensi bermasalah. Kebahagiaan mempengaruhi penyesuaian masa kanak-kanak dan dalam batasan-batasan tertentu dapat dikendalikan.

3. Pola perkembangan anak usia dini

Perkembangan setiap anak memiliki pola yang sama, walaupun kecepatannya berbeda. Setiap anak mengikuti pola yang dapat di ramalkan dengan cara dan kecepatannya sendiri. Sebagian anak berkembang dengan tertib, tahap demi tahap, langkah demi langkah. Namun sebagian yang lain mengalami kecepatan melonjak. Di samping itu, ada juga yang mengalami penyimpangan atau keterlambatan. Beberapa pola perkembangan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Perkembangan fisik Perkembangan fisik mengikuti hukum perkembangan yang disebut "*cephalocaudal*" dan "*Proximodistal*". Hukum *cephalocaudal* menyatakan bahwa perkembangan di mulai dari kepala kemudian menyebar ke seluruh tubuh sampai menyebar ke kaki. Sementara itu, hukum *Proximodistal* menyatakan bahwa perkembangan bergerak dari pusat sumbu ke ujungnya, atau sebagian yang dekat sumbu pusat tubuh ke bagian yang lebih jauh.
2. Perkembangan bergerak dari tanggapan umum menuju ketanggapan khusus. Bayi pada awal perkembangan memberikan reaksi dengan menggerakkan seluruh tubuh. Semakin lama ia akan mampu memberikan reaksi dalam bentuk gerakan khusus. Demikian seterusnya dalam hal-hal lain.
3. Perkembangan berlangsung secara berkesinambungan. Proses perkembangan diawali dari bertemunya sel sperma dan ovum yang disebut ovulasi, dan terus secara berkesinambungan hingga kematian.

4. Terdapat periode keeseimbangan dan ketidakseimbangan .Setiap anak mengalami periode merasa bahagia,mudah menyesuaikan diri,dan lingkunganpun bersifat positif terhadapnya .Terdapat juga masa ketidakseimbangan yang di tandai dengan kesulitan anak untuk menyesuaikan diri ,sulit di atur ,dan emosi negatif. Pola tersebut bila di gambarkan ibarat spiral yang bergerak melingkar dengan jangka waktu kurang lebih enam bulan hingga akhirnya anak menemukan ketenangan dan jati diri.
5. Terdapat tugas perkembangan yang harus di lalui anak dari waktu ke waktu.Tugas perkembangan adalah sesuatu yang harus dilakukan atau di capai oleh anak berdasarkan tahap usianya.Tugas perkembangan bersifat khas,sesuai tuntutan dan ukuran yang berlaku di masyarakat.Misalnya, bayi baru lahir,dia akan melaksanakan tugas perkembangan berguling,tengkurap,duduk,berdiri,berjalan,bermain.Kualitas dan kuantitas perkembangan antara satu tempat berbeda dengan tempat yang lain.

B. Hafalan surah-surah pendek

1. Pengertian hafalan surah pendek

Hafalan surah pendek terdiri dari kata “Hafalan” dan “Surah Pendek”. Munawir menyebutkan bahwa secara bahasa Hafalan berasal dari kata dasar hafal, dalam Bahasa Arab berasal dari kata Al-Hifdzu bentuk masdar dari Hafidza yang berarti penjagaan, perlindungan, pemeliharaan, hafalan. Hafalan dalam KBBI berasal dari kata “hafal” yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapatkan imbuhan –an yang artinya sesuatu yang dihafalkan atau hasil dari menghafal. Aktivitas menghasilkan hafalan disebut dengan menghafal. Sa’dullah dalam Zulfritria menyebutkan bahwa tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Quran yang telah dibaca berulang-ulang. Hal ini menunjukkan bahwa hafalan merupakan sesuatu yang dihasilkan dari aktivitas menghafal ayat demi ayat secara berulang.

Sementara itu, surah pendek merupakan bagian surah-surah dari al-Quran. Secara etimologi, surat ini berasal dari kata (السور) atau (السور) yang berarti sisa minuman dalam suatu bejana. Dengan demikian, maka surat al-Quran berarti sebagian kecil dari al-Quran. Sedangkan secara terminologi, surat adalah sebuah jumlah ayat-ayat al-Quran yang terdiri atas awal dan akhir surat. Dalam konteks belajar, menghafal merupakan suatu kegiatan menyerap informasi atau ilmu pengetahuan ke dalam otak agar dapat digunakan untuk jangka waktu mendatang, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, terutama ketika ujian atau tugas harian.²⁵ Dengan demikian, menghafal (input) dan mengingat (output) bersifat saling berkaitan. Menghafal merupakan suatu upaya aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak. Sedangkan mengingat merupakan upaya aktif untuk mengeluarkan informasi dari dalam otak yang telah diinput sebelumnya. Menghafal dan mengingat adalah puncak dari segala aktivitas otak. Saat menghafal dan mengingat ada ratusan ribu hingga jutaan reaksi kimia dan elektrik didalam otak.

Adapun pada aktivitas normal seperti membaca, berbicara, dan sebagainya, hanya terjadi sekitar puluhan ribu reaksi kimia dan elektrik. Menghafal merupakan proses yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Menghafal tidak dapat 100% dikatakan sebagai memahami. Begitupun sebaliknya, memahami belum tentu dilakukan dengan cara menghafal. Menurut seorang neuropsikolog, Roger Walcott Sperry, otak manusia terbagi menjadi dua bagian, yaitu sisi kiri dan kanan. Otak kiri lebih cenderung memiliki kemampuan analisis, logika, urutan, obyektif, rasional, dan cenderung bersifat short term memory (ingatan jangka pendek). Dengan kata lain, otak kiri lebih dominan berhubungan dengan angka-angka, kata-kata atau tulisan, serta simbol. Sementara itu, otak kanan cenderung memiliki kemampuan intuitif, imajinatif, subyektif, holistik (menyeluruh), sintesis, dan cenderung bersifat long term memory (Ingatan jangka panjang), oleh karena itu, seseorang dengan otak kanan dominan lebih kreatif daripada orang yang lebih banyak menggunakan otak bagian kiri. Kunci utama untuk ingatan yang super

²⁵ Nukholis Kurniawan Nawawi, *Metode Pembelajaran Menghafal Juz Amma di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto*, JURNAL KEPENDIDIKAN, V o l . 9 N o . 1 M e i 2 0 2 1, hal167

terletak pada optimalisasi otak kanan. Dalam proses menghafal, otak memainkan peranan besar, ingatan terhadap hafalan akan lebih tahan lama apabila Anda dominan menggunakan otak kanan dalam menghafal.

2. Metode Menghafal Surah Pendek

a. Metode Wahdah

Untuk menerapkan metode wahdah yaitu para siswa menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih. Ketika satu, dua atau tiga ayat telah benar-benar hafal dan juga sudah benar-benar telah mampu membentuk pola dalam gerak reflek atau membentuk dalam bentuk bayangan maka lanjut ke ayat berikutnya dan seterusnya. Jika hendak mengajarkan pembelajaran menghafal dengan metode ini harus membutuhkan kesabaran yang ekstra, karena akan tahan lama dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau Juz'amma. Salah satu bentuk penerapan dari metode ini yaitu pada surah Al-Fil ayat 15. Seorang santri mengulang bacaan pada ayat pertama sebanyak 10 kali.

- a. "alam taro kaifa fa'ala robbuka bi-ashhaabil fiil", dibaca sebanyak 10 kali
- b. "alam yaj'al kaidahum fii tadhliil", dibaca sebanyak 10 kali
- c. "wa arsala 'alaihim thoiron abaabiilm", dibaca sebanyak 10 kali
- d. "tarmihihim bihijaarotim min sijjiil", dibaca sebanyak 10 kali
- e. "faja'alahum ka'ashfim ma'kuul", dibaca sebanyak 10 kali

Ketika semua per-ayat telah dibaca maka selanjutnya yaitu dibaca dari ayat ke-1 sampai ayat ke-5 sebanyak 10 kali. Kemudian setelah itu santri berusaha untuk melafadzkan surah Al-Fil tanpa melihat mushaf

b. Metode khitbah

menerapkan metode Kitabah yaitu sebelum menghafal ayat atau surah terlebih dahulu menulis surah yang akan dihafalkannya. Jadi para santri diperintahkan untuk menulis ayat atau surah yang akan dihafalkan, karena ketika menulis ayat atau surat akan terdapat reflek atau bayangan ketika menghafal sehingga akan lebih memudahkan santri dalam proses pembelajaran menghafal Juz'amma. Ketika telah menulis maka tugas selanjutnya adalah menghafal baik menggunakan

metode Wahdah ataupun yang lainnya. Berapa banyak ayat tersebut ditulis tergantung kemampuan penghafal. Mungkin cukup sekali, dua kali atau tiga kali, atau mungkin sampai sepuluh kali atau bahkan lebih sehingga ia benar-benar hafal terhadap ayat yang dihafalkannya. Penerapannya yaitu ustadz menuliskan surah Al-Humazah ayat 1-9 di papan tulis, kemudian santri mengikuti apa yang di tulis oleh ustadz, setelah selesai menulis seorang ustadz membacakan surah yang ditulis di papan tulis, setelah itu ustadz meminta kepada santri untuk menghafalkan surah tersebut dengan melihat tulisan sendiri, dan metode yang digunakan santri untuk menghafalkannya yaitu ada yang mengulang-ulang bacaan, ada juga yang menulis kembali dan mengulang dengan teman sebelahnya.

c. Metode Sima'i

Metode Sima'i artinya yaitu mendengarkan. Baik mendengarkan bacaan dari seorang Ustadz atau dari rekaman, kaset dan sebagainya. Jadi santri hanya mendengarkan dan juga memperhatikan bacaan dari seorang ustadz atau kaset. Metode ini sangat cocok untuk santri yang memiliki daya ingat yang kuat, karena metode ini hanya dibutuhkan pendengaran dan juga ingatan untuk dapat bisa menghafalkan dengan baik.

d. Metode Jama'

Yang dimaksud dengan metode ini, ialah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara beres-beres. Kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan instruktur dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf (tanpa melihat mushaf) dan demikian seterusnya sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangannya. Setelah semua siswa hafal, barulah kemudian diteruskan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama. Cara ini termasuk metode yang baik untuk dikembangkan, karena akan dapat menghilangkan kejenuhan disamping akan banyak membantu menghidupkan daya ingat terhadap ayat-ayat yang dihafalkannya.

e. Metode Mengulang Hafalan Bersama Teman

Metode mengulang hafalan dengan teman ini dilakukan dengan tujuan agar ketika ada bacaan, baik tajwid maupun bacaan yang salah dapat di benarkan oleh temannya yang mendengarkannya.²⁶ Jadi santri mengulang bacaan yang telah dihafalnya dihadapan teman, dan temannya tersebut mendengarkan bacaannya sambil melihat Al-Qur'an sehingga akan lebih memudahkan jika ada kekeliruan dan langsung dibenarkan oleh temannya tersebut. Mengulang hafalan dengan teman di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh tidak ditentukan waktunya, jadi terserah mereka akan mengulang hafalan dengan teman kapan saja. Penerapannya pada metode ini yaitu sebelum santri mengulang hafalan dengan temannya, santri terlebih dahulu membaca surah Al-Ghasiyah dengan tepat, setelah membaca dengan tepat, santri selanjutnya menghafal surah AlGhasiyah dihadapan temannya sambil menyimaknya, ketika ada bacaan yang salah maka temannya tersebut membenarkannya.

2. Metode *One Day One Ayat*

1. Pengertian Metode *One Day One Ayat*

Metode adalah Cara yang teratur dan terpicir baik-baik untuk mencapai maksud. Dalam Ensiklopedi Indonesia Metoda adalah cara melakukan sesuatu ata cara mencapai pengetahuan.²⁷ Metode *One Day One Ayat* adalah metode yang mudah dan menyenangkan untuk diimplementasikan dalam proses menghafal al-Qur'an.²⁸ Menghafalkan satu hari satu ayat yang dimaksudkan di sini adalah bukan berarti hanya ayat yang kita hafal, namun lebih dari itu. Mencakup didalamnya yaitu, hukum-hukum bacaan, makharij al-huruf, dan juga terjemahannya. Metode ini sesuai dengan peringatan dari Allah swt.kepada Nabi Muhammad saw. untuk tidak tergesa-gesa

²⁶ *Ibid*,

²⁷ Hadi Yasin, *MENGENAL METODE PENAHSIRAN AL QURAN*, T a h d z i b A k h l a q N o V / 1 / 2 0 2 0,hal 37

²⁸ Nur Fadilah, *Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren*, Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022,hal 1273

dalam menghafalkan al-Qur'an, Allah swt. Berfirman dalam QS al-Qiyamah ayat 16-19.

Secara bahasa, one day berarti satu hari. Sedangkan one ayat berarti satu ayat. Sehingga secara istilah dapat dikatakan bahwa *One Day One Ayat* adalah suatu teknik menghafal al-Qur'an dengan cara satu hari satu ayat. Metode ini dikembangkan berdasarkan multiple intelligences (kecerdasan majemuk) pada diri manusia, antara lain cerdas visual (cerdas penglihatan/rupa), cerdas auditori (cerdas pendengaran), kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan bahasa), kecerdasan kinestetik (cerdas memahami tubuh), serta cerdas interpersonal (cerdas sosial). Dilihat dari namanya yang memiliki arti satu hari satu ayat, maka banyak yang beranggapan bahwa metode ini adalah metode yang sangat mudah, karena mereka berasumsi bahwa dengan metode ini tidak diperlukan usaha yang keras dalam menghafal al-Qur'an, sebab dalam satu harinya hanya menghafalkan satu ayat saja.

Metode One Day One Ayat mulai diterapkan di Pondok Pesantren Karomatul Hasan Krejengan Probolinggo. pada tahun 2008. Program Pembibitan Penghafal al- Quran merupakan lembaga Pondok Pesantren yang fokus pada program pemuliaan al Qur'an. Pemuliaan ini dilakukan melalui program pembibitan kader penghafal Qur'an yang disemai melalui Pondok pesantren, cara mudah menghafal Qur'an yang disosialisasikan Pondok Pesantren Karomatul Hasan Krejengan Probolinggo adalah metode *One Day One Ayat*, yaitu menghafal Qur'an sehari satu ayat. Kalau ayatnya pendek-pendek bisa sekaligus 10 ayat sehari, sehingga tidak mustahil setiap orang yang tekun akan mampu hafal 30 juz'.

2.Langkah langkah Pelaksanaan Metode *One Day One Ayat*

Maksud dari pelaksanaan disini yakni proses menghafalkan Al-Quran atau kegiatan menghafalkan Al-Quran. Dalam hal ini akan dijelaskan langkah-langkah menghafal Al-Quran dengan menggunakan metode ODOA (*One Day One Ayat*). Cara kerja dari metode ini ialah menghafalkan satu ayat selama satu hari sampai benar-benar hafal di luar kepala, kemudian pada hari kedua dilanjutkan menghafal ayat ke-2 sampai hafal diluar kepala, terus berlanjut di hari-hari berikutnya. Namun, sebelum melanjutkan pada

ayat selanjutnya menghafal harus mengimbangi dengan mengulang-ulang ayat yang sudah dihafal agar tidak lupa.

Secara teknis, langkah-langkah penerapan metode ODOA terbagi dalam sembilan langkah, diantaranya yaitu :²⁹

1. Ayat yang akan dihafalkan harus ditulis (dengan huruf Arab beserta huruf Latinnya) terlebih dahulu di papan tulis.
2. Ayat yang sudah ditulis dibaca terlebih dahulu sepenggal demi sepenggal oleh guru atau pembimbing dengan suara lantang, jelas dan fasih (makhrāj dan tajwidnya) sambil diikuti oleh siswa.
3. Guru atau pembimbing meminta siswa untuk mengulang penggalan ayat dengan melihat tulisan ayat di papan tulis.
4. Sebagian ayat yang ditulis, kemudian dihapus hingga yang tersisa hanya huruf-huruf awal (yang menjadi huruf kunci) dari penggalan ayat tersebut.
5. Guru atau pembimbing kembali meminta siswa untuk mengulang penggalan ayat dengan melihat huruf-huruf kunci di papan tulis.
6. Setelah siswa benar-benar hafal, semua huruf-huruf kunci di papan tulis dihapus.
7. Guru atau pembimbing mencontohkan hafalan ayat tadi dengan menggunakan irama yang sudah ditetapkan.
8. Guru atau pembimbing menunjuk siswa satu per satu untuk menghafal ayat tadi dengan menggunakan irama di depan kelas.
9. Dengan teknik ini, secara otomatis siswa telah membaca sebanyak jumlah temantemannya yang ada di kelas, karena masing-masing siswa menyimak saat temannya menghafal ayat tadi.

Masagus mengemukakan bahwa dalam penerapan metode *One Day One Ayat* dapat menerapkan langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Guru membacakan secara berulang-ulang ayat yang dihafal dengan dipotong-potong.
2. Guru dapat memperdengarkan ayat yang dihafal dengan media elektronik seperti memakai MP3.
3. Kemudian anak disuruh mengulang bacaan ayat tadi.
4. Usahakan untuk bersabar dan tidak tergesa-gesa.

²⁹ Khoirul Anwar, *IMPLEMENTASI METODE ODOA (ONE DAY ONE AYAT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN*, Volume 2, Nomor 2, April 2020, Hal 186-187

Dari pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode *One Day One Ayat* dapat diterapkan dengan tujuan masing-masing pihak (guru maupun anak) melakukan komunikasi dan kreativitas guru dalam menggunakan metode ini.

3.Kelebihan dan Kekurangan Metode *One Day One Ayat*

Metode ODOA bagus bagi penghafal pemula yang memiliki daya hafalan yang rendah, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama, atau bagi penghafal yang hanya memiliki sedikit waktu untuk menghafal alQuran. Berikut beberapa manfaat metode *One Day One Ayat* sebagai berikut :³⁰

1. Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan oleh anak-anak agar senantiasa menghafal Al-Quran.
2. Metode *One Day One Ayat* ini menerapkan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal cepat/lambat karena kemampuan anak berbeda-beda.
3. Metode *One Day One Ayat* sangat simpel dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan. Serta memudahkan anak dalam menghafal.

Metode ini memiliki kekurangan karena ketika anak menghafal dengan tidak menyambung satu ayat dengan ayat lainnya, maka pasti akan berhenti pada ayat-ayat tertentu, sehingga hafalannya kacau dan terpaksa harus membuka mushaf dan melihat ayat yang selanjutnya. Setelah itu baru meneruskan bacaan dengan mushaf tertutup, tetapi setelah itu kemungkinan ia berhenti lagi. Selain itu, kadang dengan cara ini anak kesulitan untuk menggabungkan satu halaman dengan halaman lain setelah waktu berlalu

Menurut pendapat di atas, dapat diuraikan bahwa manfaat metode *One Day One Ayat* adalah meningkatkan hafalan anak dengan cepat, mudah dan menyenangkan. Dengan menghafal, daya ingat anak akan selalu dilatih sehingga akan menghasilkan kekuatan daya ingat yang sangat bagus. Dengan penerapan metode *One Day One Ayat* maka peluang kemampuan daya ingat anak sangat besar, selain itu dengan tambahan hafalan anak setiap hari maka diharapkan

³⁰ Ibid

kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Quran berkembang dengan sangat baik. Meskipun demikian, bagi orang dewasa yang memang belum mampu menghafal satu hari satu halaman menggunakan metode ini lebih efektif.

4. Tujuan Metode *One Day One Ayat*

Tujuan dari *One Day One Ayat* untuk membebaskan buta membaca Al-Qur'an bagi peserta didik, meningkatkan keterampilan peserta didik agar memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, memotivasi peserta didik menggali isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an, menciptakan peserta didik sebagai kader generasi yang berwawasan keislaman, dan meningkatkan pemahaman, pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan menambahkan kecintaan peserta didik pada Al-Qur'an agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.³¹



³¹ Didin Syafruddin, *Potret Guru Agama: Pandangan Tentang Toleransi dan Isu-isu Kehidupan Keagamaan*, (Jakarta: KENCANA, 2019), hal. 312.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, Kamus Besar Bahasa, '*Arti Kata Daya-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*', 2021
- Ulya, Khalifatul, '*Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilihan Kota*', *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2020), 49–60
<<https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>>
- Nukholis Kurniawan Nawawi, *Metode Pembelajaran Menghafal Juz Amma di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto*, 2021
- Mellinia Putri, *Peningkatan Hafalan Surah Pendek dengan Metode One Day One Ayat pada Anak-Anak*, 2023
- Desi Pristiwanti, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, hal 7911, 2022
- Ayu Dahlia Putri, Dadan Suryana, *Teori-Teori Belajar Anak Usia Dini*, 2022
- Muhammad Abdurrasyid Ridlo, Susanti Vera, Ecep Ismail, *Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran*, 2022
- Nur Aini, Armanila, Muhammad Riduan Harahap, *Pembiasaan Pola Hafalan Ayat Pendek Pada Anak Usia Dini Di Ra Luqman Al-Hakim, Kalangan, Tapanuli Tengah*, 2021
- Muzayana Ika Mawarni, *upaya meningkatkan daya ingat anak dalam menghafal alqur'an melalui metode One Day One Ayat (odoa) di paud aster 23 jember*, 2020
- Petrus Redy Partus Jaya, *Pengolahan Hasil Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019
- Alun Hidayah Kaplale, *upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah pendek melalui metode wahdah dengan media audio visual usia 5-6 tahun ditaman kanak-kanak kemala bhayangkari 1 pontianak*, 2020
- Latiefa Nisa Marsal, Indra Jaya, *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Pendek Al-Qur'an Di Tk Ruhama' Kecamatan Pauh*, 2021
- Abu maskur, *Pembelajaran tahfidz pada anak usia dini*, 2020
- Ina Magdalena, *implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas iii sdn sindangsari iii*, 2021

- Muhammad Rijal Fadli, *Memahami desain metode penelitian kualitatif*, 2021
- Ahmad Susanto, *Konsep dan teori anak usia dini* , edisi pertama maret 2017, Jakarta:PT bumi aksara, 2018, hal 1-5.
- Nukholis Kurniawan Nawawi, *Metode Pembelajaran Menghafal Juz Amma di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto*, 2021
- Muhammad syag putra, buku *menghafal juz amma dan asmaul husna*, edisi Quntum media pelopor ngaji informal,hal 57
- Muhamad Alda, *Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Sampean Berbasis Android*, 2020
- Iwan Ramadhan, Ayu Manisah, Dini Agra Angraini , Diah Maulida, Sana , Nurul Hafiza, *Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah*, 2022
- Hadi Yasin, *mengenal metode penafsiran al quran*, 2020
- Nur Fadilah, *Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren*, 2022
- Khoirul Anwar, *implementasi metode odoa (One Day One Ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-quran*, 2020
- Didin Syafruddin, *Potret Guru Agama: Pandangan Tentang Toleransi dan Isu-isu Kehidupan Keagamaan*, 2019
- Hasil wawancara peneliti dengan ibu Ansorida S.pd I di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung pada tanggal 14 Maret 2023
- Hasil wawancara peneliti dengan ibu Muawana S.pd I di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung pada tanggal 14 Maret 2023
- Hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti Muawanah S.pd I di RA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung pada tanggal 14 Maret 2023
- Zahra lubis, *Implementasi One Day One Aayar sebagai metode dalam pembentukan karakter islami anak usia dini*,2021,h.12

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

No	Aspek yang di amati	Keterangan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Proses pemberian arahan/bimbingan guru ketika membacakan surah yang akan di hafalkan oleh anak	√		
2.	Peran guru ketika anak sedang membaca surah pendek	√		
3.	Peran guru dalam menerapkan metode One Day One Ayat	√		
4.	Peran guru dalam membiasakan anak untuk menghafal surah pendek setiap harinya	√		
5.	Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pada anak usia dini	√		

PEDOMAN WAWANCARA

a. Identitas Informan

Responden :Anorida S.Pd.I
Jabatan :Kepala sekolah
Hari//Tanggal :Selasa ,14 Maret 2023
Waktu : 09.00

b. Butir-butir Pertanyaan

1. Bagaimana Peran guru dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini melalui metode One Day One Ayat?
2. Apakah ibu mengetahui apa yang di maksud dengan metode One Day One Ayat?
3. Apakah ibu sering mengalami kendala ketika menerapkan metode One Day One Ayat?
4. Apakah menurut ibu metode One Day One Ayat dapat mempermudah proses hafalan anak ?
5. Menurut ibu bagaimana mengatasi anak yang daya ingatnya berbeda dengan anak lainya ?
6. Apakah selama proses mengafal ibu membacakan satu surah kemudian anak,atau ayat kemudian anak ?
7. Apakah menurut ibu metode One Day One Ayat ini termasuk metode yang membosankan?
8. Bagaimana cara ibu untuk membuat anak tidak merasa bosan dengan menghafal setiap harinya ?
9. Apakah ketika sudah selesai menghafal satu ayat mereka masi mengingat surah yang sebelumnya ?
10. Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang membaca surahnya belum lancar ?

HASIL WAWANCARA

a. Identitas Informan

Responden : Ansorida S.Pd.I
Jabatan : Kepala sekolah
Hari//Tanggal : Selasa , 14 Maret 2023
Waktu : 09.00

b. Butiir-butir Pertanyaan

1. Bagaimana Peran guru dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini melalui metode One Day One Ayat?

Jawaban :

Peran guru dalam meningkatkan hafalan anak sangatlah penting berbagai upaya dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek Al-Qur'an pada anak usia dini yaitu: 1) Guru memakai metode yang diselaraskan dengan situasi dan kondisi yang adadi sekolah. Memilih metode yang tepat sangat mempengaruhi proses dan hasil kegiatan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini. 2) Guru menggunakan target hafalan surah pendek Al-Qur'an pada anak usia dini. Untuk memastikan kegiatan menghafal Al-Qur'an tetap berjalan dengan tujuannya maka di tentukan target-target yang membuat kegiatan menghafal tersebut tidak hanya berjalan di tempat saja, tetapi akan terus berjalan menuju tujuannya. 3) Guru mewajibkan setiap pertemuan anak melakukan muraja'ah. Muraja'ah atau mengulang membacakan hafalan ialah suatu hal yang penting dalam menghafal Al-Quran, sebab orang yang menghafal namun tidak pernah mengulang maka akan kehilangan hafalannya.

2. Apakah ibu mengetahui apa yang di maksud dengan metode One Day One Ayat?

Jawaban:

Metode *One Day One Ayat* merupakan metode menghafal yang menyenangkan bagi anak karena dapat dilakukan dengan berbagai cara dan teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Pengulangan sebuah teknik yang digunakan akan menjaga informasi di dalam memori tetap aktif. Metode *One Day One Ayat* juga dapat memaksimalkan otak kanan dan otak kiri sehingga memori anak dalam proses menghafal dengan cara menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan akan menjadi seimbang.

3. Apakah ibu sering mengalami kendala ketika menerapkan metode One Day One Ayat?

Jawaban :

Kendala pasti ada tentunya, salah satu kendala nya adalah ketika anak sedang berada di rumah mereka tidak menghafal karna kurangnya support dari orang tua di rumah, di mana ketika mereka berada di sekolahan mereka tidak mengingat ayat yang sudah di hafalkan kemarin.

4. Apakah menurut ibu metode One Day One Ayat dapat mempermudah proses hafalan anak ?

Jawaban :

Tentu saja iya karena kelebihan metode *One Day One Ayat* ini dari metode lainnya yaitu menghafalnya dengan cara bertahap dan anak juga dimudahkan dalam menghafal dan mengingat hafalannya. Anak juga akan cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat-ayat yang dihafalnya. Metode *One Day One Ayat* ini juga tidak akan membebani anak karena dilakukan hanya satu ayat setiap hari, jadi tidak banyak materi hafalan yang diberikan setiap harinya.

5. Menurut ibu bagaimana mengatasi anak yang daya ingatnya berbeda dengan anak lainya ?

Jawaban :

Memang kita sebagai guru tidak bisa mewajibkan anak untuk terus hafal dan mengingat karna pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan berbeda-beda dalam daya ingatnya, kita sebagai guru hanya bisa menemani prosesnya apapun hasilnya tidak menjadi masalah .

6. Apakah selama proses mengafal ibu membacakan satu surah kemudian anak,atau ayat kemudian anak ?

Jawaban :

Sistem mengafalnya adalah kita sebagai guru membacakan satu ayat di mana ayat ini akan kita abaca secara berulang ulang dan anak akan menirukan ,ketika mereka sudah bisa menirukan dengan membaca secara berulang-ulang daya ingat anak akan terlihat dan mereka bisa hafal dengan sendirinya.

7. Apakah menurut ibu metode One Day One Ayat ini termasuk metode yang membosankan?

Jawaban :

Semua metode pembelajaran pasti ada kekurangan dan kelebihanya masing masing, jadi tugas kita sebagai seorang guru adalah bagaimana cara kita membuat sebuah metode ini menjadi metode yang tidak membosankan, bisa kita kreasikan dengan hal apapun yang menyenangkan agar anak tidak merasa bosan.

8. Bagaimana cara ibu untuk membuat anak tidak merasa bosan dengan menghafal setiap harinya ?

Jawaban :

Salah satu upaya yang kami lakukan agar anak tidak bosan menghafal kita memberikan jeda sebelum pembelajaran di mulai agar mood anak tidak tertuju hanya pada hafalan saja , kita beri games sbelum memulai kegiatan setoran menghafal agar anak merasa senang.

9. Apakah ketika sudah selesai menghafal satu ayat mereka masi mengingat surah yang sebelumnya ?

Jawaban :

Jadi kami mempunyai system murajaah di mana kegiatan murajaah ini adalah kegiatan membacakan kembali surah yang telah di hafalkan sehingga anak tidak lupa dengan surah-surah yang sudah di hafalkan.

10. Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang membaca surahnya belum lancar ?

Jawaban :

Kami tidak memaksakan tapi kami tetap berusaha untuk tetap memberikan bimbingan sebisa mungkin agar anak mempunyai peningkatan di setiap harinya .



Lampiran 4

**Data perkembangan Hafalan Anak Usia Dini di RA Al-Hikmah
Kedaton Bandar Lampung**

No	Nama	Indikator Pencapaian hafalan anak							Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	AFS	BB	M B	MB	MB	MB	MB	MB	MB
2.	ZKZ	MB	BB	MB	BS H	MB	MB	BS H	MB
3.	QAA M	BB	M B	MB	MB	MB	BS H	BS H	MB
4.	TR	BB	BB	BB	MB	MB	MB	MB	MB
5.	FSK	BB	M B	BS H	MB	MB	MB	BS H	MB
6.	ZMJ	MB	M B	BS H	MB	MB	BS H	BS H	MB
7.	IS	MB	BB	BB	MB	MB	MB	BS H	MB
8.	TAR	MB	M B	BS H	BS H	MB	BS H	MB	MB
9.	AZ	BB	BB	BB	MB	BB	MB	MB	MB
10.	RA	MB	M B	MB	MB	MB	MB	MB	MB
11.	ANC	BB	BB	BB	MB	MB	BB	MB	MB
12.	AQH	BB	BB	BB	MB	MB	MB	BS H	MB
13.	KAZ	BS H	M B	MB	BS H	BS H	BS H	BS H	MSH
14.	RM	BB	BB	BB	BB	MB	MB	MB	MB
15.	IN	BB	M B	BB	BB	BB	MB	MB	MB

16	AM	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BB
17	DRA	BB	BB	BB	BB	MB	MB	MB	BB
18	RID	BB	M B	MB	BS H	BS H	BS H	BS H	BSH
19	AA	BB	BB	BB	BB	MB	MB	MB	MB
20	KS	BB	BB	MB	BB	MB	BB	BB	MB

Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian









KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1352/ Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**MENINGKATKAN HAFALAN SURAH PENDEK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE
ONE DAY ONE AYAT DI RA AL-HIKMAH KEDATON BANDAR LAMPUNG**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ASRI NUR ANNISA	1911070133	FTK/PIAUD

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 18 Juli 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

MENINGKATKAN HAFALAN
SURAH PENDEK ANAK USIA 5-6
TAHUN MELALUI METODE ONE
DAY ONE AYAT DI RA AL-
HIKMAH KEDATON BANDAR
LAMPUNG

by Asri Nur Annisa

Submission date: 18-Jul-2023 10:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132900616

File name: TURNITIN-ASRI_NUR_ANNISA.docx (240.49K)

Word count: 12597

Character count: 76870

MENINGKATKAN HAFALAN SURAH PENDEK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT DI RA AL-HIKMAH KEDATON BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

22%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Khoirul Anwar, Mufti Hafiyana. "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Quran", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2018
Publication 3%
- 2 Submitted to Unika Soegijapranata
Student Paper 1%
- 3 Muzayyana Ika Mawarni, Firman Ashadi. "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode One Day One Ayat (ODOA) di PAUD Aster 23 Jember", JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), 2021
Publication 1%
- 4 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Student Paper 1%
- 5 Submitted to IAIN Pontianak
Student Paper 1%

<1 %

31 Juwianti Juwianti, Damsir Dima.
"MENINGKATKAN KEMAMPUAN EMOSIONAL ANAK MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI KELOMPOK B TK NEGERI LALOWARU KABUPATEN KONAWE SELATAN", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2018

Publication

<1 %

32 Gracia Karen Steivy Lanie, Lanny Wiayaningsih. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA ANAK USIA 3-4 TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA CARDBOX", JURNAL PENDIDIKAN, 2022

Publication

<1 %

33 Submitted to Syiah Kuala University
Student Paper

<1 %

34 Submitted to pbpa
Student Paper

<1 %

35 Submitted to Universitas Sebelas Maret
Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On